

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bersosial atau hidup bermasyarakat tidak pernah meninggalkan bahasa, yaitu sarana untuk berkomunikasi satu sama lain. Dengan berbahasa kita memahami apa yang orang lain maksudkan, dan dengan bahasa kita dapat lebih bersosial dengan orang dari berbagai kawasan.

Bahasa Indonesia digunakan oleh bangsa Indonesia sebagai alat komunikasi untuk berbagai keperluan. Jika kita perhatikan pemakaian bahasa Indonesia di dalam masyarakat sangat bervariasi. Variasi ini terdapat pada bunyi bahasa, intonasi, morfologi, pilihan kata ataupun istilah, dan jenis serta bentuk kalimat. Variasi pemakaian bahasa Indonesia ini oleh kelompok masyarakat disebut ragam bahasa.

Dalam kehidupan sosial dan sehari-hari masyarakat Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan, digunakan berbagai bahasa daerah termasuk dialeknya, bahasa Indonesia, dan/atau bahasa asing. Bahkan, dalam situasi tertentu, seperti dalam keluarga perkawinan campuran digunakan pula bahasa yang bersifat campuran, yaitu campuran antara bahasa Indonesia dan salah satu atau kedua bahasa ibu pasangan perkawinan campuran itu. Dalam situasi kebahasaan seperti itu, timbul berbagai ragam atau variasi bahasa sesuai dengan keperluannya, baik secara lisan maupun tulisan. Timbulnya ragam bahasa tersebut disebabkan oleh latar belakang sosial, budaya, pendidikan, dan bahasa para pemakainya itu.

Yang dimaksud dengan ragam atau variasi bahasa adalah bentuk atau wujud bahasa yang ditandai oleh ciri-ciri linguistik tertentu, seperti fonologi, morfologi, dan sintaksis. Di samping ditandai oleh ciri-ciri linguistik, timbulnya ragam bahasa juga ditandai oleh ciri-ciri nonlinguistic, misalnya, lokasi atau tempat penggunaannya, lingkungan sosial pemakaiannya, dan lingkungan keprofesian pemakai bahasa yang bersangkutan.

Ragam bahasa atau variasi bahasa tersebut dapat kita lihat pada pedagang ikan di TPI (tempat pelelangan ikan). Berkomunikasi dengan pembeli ikan sesama daerah maupun luar daerah. Tanpa berkomunikasi yang baik ikan dagangan tersebut tidak akan mudah terjual. Dimana pedagang ikan harus pandai cara berbahasa untuk meyakinkan si pembeli, merayu, cara berbahasa dengan nada serius, dan lain sebagainya.

Masyarakat yang beraneka ragam serta lingkungan budaya yang berbeda menimbulkan ragam bahasa dalam penggunaan bahasa. Ragam bahasa dalam penggunaan bahasa merupakan suatu keberadaan tidak seragamnya bahasa yang ada dalam masyarakat. Munculnya ragam bahasa disebabkan adanya kebutuhan penggunaan bahasa untuk berkomunikasi dan bekerjasama sesuai dengan situasi dan fungsi dalam kontak sosialnya. Setiap penutur bahasa, hidup dalam latar belakang dan tata cara pergaulan yang berbeda-beda. Orang yang ingin turut serta dalam membicarakan sebuah topik masalah tertentu, memiliki ragam bahasa tersendiri antara satu orang dengan orang lain untuk berkomunikasi dan berinteraksi.

Menganalisis ragam bahasa pedagang ikan. Yaitu untuk mengetahui ragam bahasa yang digunakan oleh pedagang ikan di TPI (tempat pelelangan ikan) Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak.

Dalam kajian bahasa, persoalan ragam bahasa dibahas dalam bidang sosiolinguistik. Ragam bahasa itu sendiri, pada dasarnya merupakan salah satu wujud dari variasi bahasa yang mendukung proses komunikasi. Variasi bahasa merupakan cermin tidak seragamnya bahasa dalam masyarakat yang disebabkan oleh lingkungan pemakai bahasa.

Keberagaman berujud dalam aspek kesantunan, ukuran formal dan tidaknya suatu ujaran, dan status partisipan yang terlibat di dalamnya. Suasana dapat juga tercerminkan dalam penggunaan cara menyapa. Sedangkan cara mengacu kepada peran yang dimainkan bahasa dalam komunikasi.

Ragam variasi bahasa yang digunakan pedagang ikan di TPI Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak dapat dicontohkan sebagai berikut: (1). Varian Fonologi Contoh : Deng-Bandeng (bandeng-bandeng) Pengucapan bunyi yang dihasilkan pedagang asongan satu dengan yang lain memiliki ciri khas yang berbeda walaupun barang yang mereka jual sama. (2). Varian Morfologi Contoh : Bandeng selawe sekilo / bandeng 25 1kg (bandeng 1kg harga 25 ribu).

Pada waktu menjajakan barang dagangannya, para pedagang ikan menunjukkan ciri khusus yang membedakan dengan pedagang lainnya. Ciri khusus itu tampak pada cara dan strategi mereka berbahasa yang lebih sering menggunakan kata-kata tertentu yang diulang-ulang, walaupun terkadang

pengulangan kata tersebut tidak perlu. Ragam bahasa yang dipakai pedagang ikan saat mereka menjajakan barangnya disebut ragam usaha

Alasan peneliti membahas ragam bahasa pedagang ikan di TPI Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak yaitu: Pertama, karakteristik atau ciri khas kata yang dihasilkan pedagang ikan saat mereka menawarkan barang, lebih unik dan menarik untuk diteliti. Kedua, keragaman dalam pengucapan kata oleh pedagang ikan menimbulkan tuturan yang berbeda sehingga akan memperkaya ragam bahasa. Berdasarkan latar belakang yang telah ada, judul penelitian ini adalah “Ragam Bahasa Pedagang Ikan di TPI Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari latar belakang di atas sebagai berikut.

- 1.2.1 Ragam bahasa apa saja yang digunakan pedagang ikan di TPI Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak?
- 1.2.2 Bagaimanakah Alih kode campur kode dalam ragam bahasa yang digunakan pedagang ikan di TPI Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak?
- 1.2.3 Adakah ciri ragam bahasa dari segi fonologi yang digunakan pedagang ikan di TPI Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak?
- 1.2.4 Adakah ciri ragam bahasa dari segi morfologi yang digunakan pedagang ikan di TPI Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak?
- 1.2.5 Adakah kesantunan berbahasa dalam ragam bahasa yang digunakan pedagang ikan di TPI Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak?
- 1.2.6 Bagaimana wujud Register jual beli ikan di TPI Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak?

1.2.7 Bagaimana Pola interaksi dalam ragam, bahasa penjual dan pembeli di TPI Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat kemampuan yang terbatas, penelitian ini akan dibatasi pada pemakaian ragam bahasa di kalangan pedagang ikan di TPI Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat adalah sebagai berikut.

1.4.1 Bagaimana bentuk ragam bahasa yang digunakan pedagang ikan di TPI Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak?

1.4.2 Bagaimanakah bentuk ragam bahasa pedagang ikan di TPI Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak saat menawarkan barang dagangannya dilihat dari ciri fonologi?

1.4.3 Bagaimanakah bentuk ragam bahasa pedagang ikan di TPI Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak saat menawarkan barang dagangannya dilihat dari ciri morfologi?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah memperoleh deskripsi tentang:

1.5.1 Ragam bahasa apa saja yang digunakan pedagang ikan di TPI Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak;

1.5.2 Ciri ragam bahasa pedagang ikan di TPI Kecamatan Wedung, Kabupaten

Demak saat menawarkan barang dagangannya dilihat dari ciri fonologinya;

1.5.3 Ciri ragam bahasa pedagang faktor yang mempengaruhi adanya ragam

bahasa pedagang ikan di TPI Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak dilihat dari ciri morfologinya.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan berhasil dengan baik dan dapat mencapai tujuan penelitian secara optimal. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai ragam bahasa. Dan diharapkan dapat menjadi motivasi penelitian-penelitian lain untuk melakukan penelitian lebih baik lagi.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi pengetahuan tambahan bagi mahasiswa.

1.6.2.2 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi masyarakat yang berminat pada bahasa khususnya pada ragam bahasa.

1.7 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan batasan pengertian terhadap istilah yang akan digunakan dalam penelitian agar tidak menimbulkan persepsi yang berlainan.

Pengertian beberapa istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.7.1 Ragam bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaiannya, yang timbul menurut fungsi dan situasi yang memungkinkan adanya variasi tersebut.
- 1.7.2 Pedagang ikan adalah seseorang yang menjual atau menawarkan ikan dengan cara menyodorkan barang ataupun dengan cara duduk saja.
- 1.7.3 Ciri ragam bahasa adalah ciri perbedaan pengucapan kata yang dilakukan oleh pedagang ikan yang berupa kata.